



Prosiding

Seminar Nasional Inovasi pendidikan dan Pembelajaran
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni
IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Inovasi pendidikan dan Pembelajaran di era digital untuk Pengalaman Belajar
Imersif"



Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Biografi Pahlawan Siswa Kelas X SMK Al-Kyai Sukosewu Tahun Ajaran 2024/2025 dengan Model *Quantum Learning* Berbantuan Media Audiovisual

Nor Vitasari¹(✉), Abdul Ghoni Asror², Oktha Ika Rahmawati³

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

³Pendidikan Bahasa Inggris, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

vitasearinor644@gmail.com

Abstrak— Rendahnya kemampuan menulis siswa khususnya pada materi teks biografi pada kelas X SMK Al-Kyai Sukosewu menjadikan latar belakang dilakukannya penelitian ini. Adapun tujuan penelitian yaitu, untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran menulis teks biografi siswa kelas X SMK Al-Kyai Sukosewu melalui model *quantum learning* berbantuan media audiovisual. PTK merupakan metode yang diterapkan peneliti. Data berupa nilai hasil tes, observasi, dan wawancara. Observasi, wawancara, dan tes merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Teknik validasi menggunakan triangulasi teori, sumber, dan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya kemampuan yang dimiliki siswa kelas X SMK Al-Kyai Sukosewu dalam menuliskan teks biografi pahlawan mengalami peningkatan. Pada prasiklus (pratindakan) rata-rata nilai siswa dikategorikan kurang yaitu, 39,5. Kemudian, pada siklus I rata-rata nilai siswa 70 (dikategorikan cukup). Dan pada siklus selanjutnya atau II rata-rata nilai meningkat menjadi 85 (dikategorikan baik).

Kata kunci— Keterampilan menulis, teks biografi, *quantum learning*, audiovisual

Abstract— The low writing ability of students, particularly in the of biography text material in grade X at SMK Al-Kyai Sukosewu, became the background for conducting this research. The purpose of this research is to improve the process and outcomes of writing biography text for grade X at SMK Al-Kyai Sukosewu through the quantum learning model assisted by audiovisual media. The method applied in this research is Classroom Action Research. The data consisted of test scores, observations, and interviews. Observation, interviews, and tests where the data collection techniques used in this research. Validation techniques used triangulation of theory, sources, and method. The results showed that the students' ability to write biography text in grade X at SMK Al-Kyai Sukosewu improved. In the pre-action phase, the average student score was categorized as low, at 39,5. Then in cycle I, the average score increased to 70, (categorized as sufficient). And in the next cycle or II, the average score increased to 85 (with a good category).

Keywords— Writting sklill, biography text, quantum learning, audiovisual

PENDAHULUAN

Menurut Ali (2020) pada hakikatnya pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang mengajarkan siswa mengenai keterampilan berbahasa Indonesia yang tepat sesuai dengan tujuan serta fungsinya. Salah satu dari keterampilan berbahasa Indonesia adalah keterampilan (kemampuan) menulis. Kemampuan (keterampilan) menulis dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menjelaskan atau menyampaikan pemikiran, dimulai dari hal yang sederhana misalnya dengan menuliskan kata-kata sampai pada aspek atau hal yang jauh lebih kompleks yaitu, mengarang (Munawarah & Zulkifli, 2021).

Menulis memiliki beragam jenis atau bentuk, teks biografi adalah salah satunya. Sebuah teks yang berisi biodata atau riwayat (kisah) hidup seseorang disebut sebagai teks biografi. Hal ini sejalan dengan pendapat Susilowati (2019) bahwa teks biografi dapat didefinisikan sebagai jenis teks atau tulisan yang di dalamnya memuat riwayat atau kisah hidup tokoh dan dituliskan oleh orang lain.

Mempelajari dan juga membuat (menulis) teks biografi dapat memberikan banyak manfaat bagi siswa. Adapun manfaat yang didapatkan siswa saat mereka membuat atau menuliskan teks biografi yaitu, dapat menambah pengetahuan dan memperdalam wawasan siswa dalam kegiatan menulis sehingga pembelajaran menulis teks biografi penting bagi siswa untuk dilakukan (Swandini, Putrayasa, & Suandi, 2022).

Pembelajaran menulis teks biografi semestinya akan banyak diminati oleh siswa mengingat betapa pentingnya menulis teks biografi dan manfaat yang diperoleh. Namun, ditemukan fakta setelah dilakukan wawancara bersama dengan guru dari SMK Al-Kyai Sukosewu yang mengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X bahwasanya kemampuan siswa dalam menuliskan teks biografi masih dapat dikatakan belum mampu (rendah). Siswa belum mampu menguasai materi tentang teks biografi. Selain itu, rendahnya kualitas belajar mengajar khususnya dalam materi teks biografi juga masih terjadi pada siswa kelas X SMK Al-Kyai Sukosewu. Rendahnya kemampuan yang dimiliki siswa tersebut juga dapat dibuktikan dengan hasil praktik menulis teks biografi pahlawan yang telah dilakukan oleh siswa masih di bawah 75 (KKM).

Dalam upaya peningkatan kemampuan menulis teks biografi, maka dibutuhkan model pembelajaran yang sesuai dan pastinya juga tepat. Pada penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti ini menerapkan model *quantum learning*. Model *quantum* atau pembelajaran *quantum* adalah pembelajaran yang dilakukan dengan sintaks TANDUR (T: Tanamkan, A: Alami, N: Namai, D: Demonstrasikan, U: Ulangi, dan R: Rayakan) dan menekankan konsep belajar mengajar yang menyenangkan. Hal ini selaras dengan Nurfadilah & Nurachadijat (2023) yang mengungkapkan bahwa pembelajaran *quantum* merupakan model pembelajaran yang mempunyai enam langkah pada pelaksanaan pembelajarannya (dikenal dengan sebutan TANDUR). Selain itu, Sukma (2022) mengatakan bahwa model *quantum* atau pembelajaran *quantum* dapat diartikan sebagai model yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar yang lebih menekankan pembelajaran menyenangkan, bermakna, dan dapat memberikan manfaat kepada siswa.

Sebagai pendukung pembelajaran peneliti juga menerapkan penggunaan media audiovisual sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran yang

menggabungkan antara unsur suara sekaligus unsur gambar sehingga dapat meningkatkan motivasi atau minat belajar siswa disebut sebagai media audiovisual. Hal ini sejalan dengan pendapat Pohan, dkk. (2024) bahwa media audiovisual merupakan media yang dalam penyampaian informasi mengkombinasikan antara audio dan visual sehingga lebih menarik minat siswa-siswa dalam pembelajaran. Kemudian, Setiyawan (2020) juga mengatakan bahwa media audiovisual merupakan alat yang dapat memunculkan suara serta menampilkan gambar. Audiovisual yang digunakan peneliti yaitu *YouTube*.

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka peneliti mengkaji melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Biografi Pahlawan Siswa Kelas X SMK Al-Kyai Sukosewu Tahun Ajaran 2024/2025 dengan Model *Quantum Learning* Berbantuan Media Audiovisual”.

METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan oleh peneliti di dalam *research* (penelitian) ini adalah PTK. Penelitian di dalam kelas yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil kegiatan belajar mengajar dan dilakukan oleh peneliti ataupun seorang guru disebut PTK. Selaras dengan itu, Azizah (2021) menyatakan bahwa PTK dapat diartikan sebagai penelitian yang dilaksanakan dengan beberapa siklus atau tindakan guna meningkatkan kualitas dari proses serta hasil kegiatan belajar mengajar di dalam ruang kelas dan dilaksanakan oleh guru kelas ataupun seorang peneliti.

Data dalam penelitian ini didapatkan melalui nilai dari hasil tes yang diperoleh siswa. Nilai ini mencakup nilai awal serta nilai yang diperoleh di akhir setiap tindakan. Selain itu, data juga didapatkan dari hasil observasi terhadap aktivitas pembelajaran bahasa Indonesia pada materi teks biografi. Sumber data berasal dari siswa kelas X serta guru Bahasa Indonesia kelas X SMK Al-Kyai Sukosewu. Data yang dikumpulkan peneliti mencakup hasil observasi, wawancara, dan tes.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan 1) Observasi (pengamatan) dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Selain itu, observasi (pengamatan) juga dilakukan saat tindakan sedang dilaksanakan. 2) Wawancara ini dilakukan secara langsung dengan dua subjek. Pertama, wawancara dengan guru dilakukan di awal pertemuan. Sedangkan wawancara kedua dengan siswa dilakukan setelah proses pembelajaran selesai, dengan memilih sampel siswa dengan nilai tertinggi dan paling rendah. 3) Tes dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa setelah mereka mempelajari materi menulis teks biografi pahlawan dengan pembelajaran *quantum* dan media *YouTube*.

Teknik validasi dalam penelitian ini menggunakan teori Sugiyono dalam (Faustyna, 2023) yaitu, 1) Teknik triangulasi teori digunakan memvalidasi hasil penelitian dengan melibatkan berbagai macam teori yang masih memiliki kaitan dengan topik penelitian. 2) Teknik triangulasi sumber digunakan oleh peneliti dalam memvalidasi hasil penelitian yang dilakukan dengan melibatkan berbagai sumber data yang berbeda-beda. 3) Teknik triangulasi metode digunakan memvalidasi hasil penelitian dengan menggunakan berbagai metode atau teknik untuk mengumpulkan data penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti melakukan tindakan pada subjek yang diteliti yaitu, siswa kelas X SMK Al-Kyai Sukosewu Tahun Ajaran 2024/2025. Tindakan dilakukan dalam dua siklus, di mana dalam setiap siklusnya meliputi: 1) perencanaan (penyusunan rencana), 2) tindakan (pelaksanaan), 3) observasi (pengamatan), dan 4) refleksi (evaluasi). Sebelum melakukan kedua siklus tersebut peneliti melakukan tahap pratindakan terlebih dahulu. Berikut ini hasil dari tahap pratindakan, siklus I, dan siklus II.

Pada tahap pratindakan peneliti melakukan observasi terhadap kinerja guru. Hasil observasi pada pratindakan menunjukkan angka presentase 35% dengan kategori buruk. Adapun rata-rata nilai dari hasil tes belajar siswa pada pratindakan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Tabel Hasil Belajar Siswa pada Pratindakan

No.	Aspek	Skor Rata-rata
1	Isi	2,3
2	Struktur Teks Biografi	1,85
3	Kaidah kebahasaan	2,05
4	Penulisan	1,7
Nilai Rata-rata Keseluruhan		39,5
Ketuntasan Klasikal		5%

Berdasarkan tabel 1. Diperoleh fakta bahwa kemampuan siswa kelas X SMK Al-Kyai Sukosewu dalam menuliskan teks biografi pahlawan dapat dikatakan rendah. Rendahnya kemampuan tersebut terlihat dari rata-rata nilai yang menunjukkan angka 39,5. Nilai tersebut termasuk dikategorikan sebagai nilai yang rendah. Pada tahap pratindakan ini siswa masih kesulitan dalam menuliskan teks biografi pahlawan. Mereka masih belum mampu menuliskan teks biografi pahlawan sesuai dengan strukturnya. Bahkan penggunaan tanda baca dan ejaan juga masih banyak yang salah. Selain nilai rata-rata yang masih kurang, ketuntasan klasikal juga masih rendah yaitu, sebanyak 5%. Setelah tahap pratindakan selesai maka dilanjutkan dengan siklus I.

Pada siklus I penelitian dimulai dari tahap perencanaan. Peneliti dan guru pada tahap ini merencanakan tahapan atau langkah-langkah meliputi: 1) Mempersiapkan modul ajar, 2) Membuat jadwal serta tempat pelaksanaan penelitian, 3) Mempersiapkan materi teks biografi beserta langkah-langkah menulis teks biografi, 4) Menentukan model dan media pembelajaran, 5) Mempersiapkan lembar observasi, lembar wawancara, serta ponsel sebagai alat dokumentasi.

Tahap selanjutnya yaitu, tindakan. Dalam tahap tindakan yaitu, peneliti melaksanakan kegiatan belajar mengajar berdasarkan modul ajar yang telah disusun. Pembelajaran dilakukan dengan model *quantum learning* berbantuan media audiovisual yaitu, *YouTube*. Adapun sintaks model *quantum learning* yaitu: 1) Siswa diberikan link *YouTube* yang berisi materi teks biografi, 2) Menanyakan apakah siswa mampu menulis identitas seseorang yang mereka idolakan seperti pada materi yang telah dijelaskan, 3) Memberikan kata kunci pahlawan untuk teks yang ditulis, 4) Setelah siswa memahami materi yang dijelaskan selanjutnya, siswa

diminta untuk menulis teks biografi pahlawan, 5) Siswa diminta mempresentasikan hasil tulisannya dengan maju ke depan, 6) Memberikan pujian dan tepuk tangan kepada siswa sebagai bentuk apresiasi atas keberhasilannya dalam menulis teks biografi.

Setelah selesai tindakan, maka tahapan selanjutnya adalah observasi. Observasi ini dilakukan oleh observer di mana pengamatan dilakukan terhadap kinerja guru serta aktivitas siswa kelas X SMK Al-Kyai Sukosewu selama proses pembelajaran menulis teks biografi. Hasil pengamatan terhadap siswa dan pengamatan kinerja guru menunjukkan angka persentase 60%. Selain itu, berikut disajikan tabel rata-rata skor siswa pada setiap aspeknya.

Tabel 2. Tabel Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

No.	Aspek	Skor Rata-rata
1	Isi	3,9
2	Struktur Teks Biografi	3,35
3	Kaidah kebahasaan	3,75
4	Penulisan	3
Nilai Rata-rata Keseluruhan		70
Ketuntasan Klasikal		55%

Berdasarkan tabel 2. Dapat diketahui bahwa aspek penulisan memiliki skor lebih rendah jika dibanding dengan aspek lainnya. Rendahnya aspek penilaian membuktikan bahwa siswa kurang mampu untuk menggunakan ejaan dan juga tanda baca. Adapun rata-rata nilai yang diperoleh siswa yaitu, 70. Angka tersebut masuk ke dalam kategori cukup. Selain itu, ketuntasan klasikal sebanyak 55% dengan kategori sedang.

Refleksi menjadi tahap terakhir dalam siklus I ini. Apabila siklus I ini dibandingkan dengan prasiklus (pratindakan), pelaksanaan berjalan jauh lebih bagus di siklus I ini. Hal tersebut terbukti pada peningkatan baik hasil observasi maupun hasil belajar siswa. Meskipun mengalami peningkatan namun, pada aspek struktur dan penulisan nilai siswa masih tergolong rendah. Jumlah siswa yang tuntas juga masih belum memenuhi standart yang ditetapkan yaitu, 85%. Oleh karena itu, agar skor setiap aspek yang diteliti meningkat dan jumlah siswa yang tuntas diharapkan mencapai lebih dari 85%, maka peneliti melanjutkan untuk melaksanakan siklus II.

Siklus II penelitian ini juga dimulai dari tahap perencanaan. Perencanaan tersebut meliputi: 1) Mempersiapkan modul ajar, 2) Membuat jadwal serta tempat pelaksanaan penelitian, 3) Mempersiapkan materi teks biografi beserta langkah-langkah menulis teks biografi, 4) Menentukan model dan media pembelajaran, 5) Mempersiapkan lembar observasi, lembar wawancara, serta ponsel sebagai alat dokumentasi.

Tahap selanjutnya adalah tindakan. Dalam tahap tindakan yaitu, peneliti melaksanakan kegiatan belajar mengajar berdasarkan modul ajar yang telah disusun. Pembelajaran dilakukan dengan model *quantum learning* berbantuan media audiovisual yaitu, *YouTube*. Adapun sintaks model *quantum learning* yaitu: 1) Siswa diberikan link *YouTube* yang berisi materi teks biografi, 2) Menanyakan apakah

siswa mampu menulis identitas seseorang yang mereka idolakan seperti pada materi yang telah dijelaskan, 3) Memberikan kata kunci pahlawan untuk teks yang ditulis, 4) Setelah siswa memahami materi yang telah disampaikan kemudian, siswa diminta untuk menulis teks biografi pahlawan, 5) Siswa diminta untuk maju ke depan untuk mempresentasikan hasil tulisannya, 6) Memberikan pujian dan tepuk tangan atas keberhasilannya siswa dalam menulis teks biografi.

Setelah tahap tindakan yaitu, observasi. Sama halnya dengan siklus I pengamatan juga dilakukan terhadap kinerja guru saat mengajar dan aktivitas siswa kelas X SMK Al-Kyai Sukosewu selama pembelajaran menulis teks biografi. Persentase aktivitas siswa pada siklus II mencapai 90%. Begitu juga dengan hasil persentase pengamatan kinerja guru adalah 90%. Angka persentase tersebut dapat dikategorikan sangat baik. Berikut disajikan hasil dari skor rata-rata yang diraih oleh siswa kelas X SMK Al-Kyai Sukosewu.

Tabel 3. Tabel Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No.	Aspek	Skor Rata-rata
1	Isi	4,35
2	Struktur Teks Biografi	4,45
3	Kaidah kebahasaan	4,1
4	Penulisan	4,1
Nilai Rata-rata Keseluruhan		85
Ketuntasan Klasikal		95%

Berdasarkan tabel 3. Didapatkan informasi bahwa pada siklus II ini rata-rata nilai yang didapatkan oleh siswa meningkat menjadi 85 atau dikategorikan baik. peningkatan juga terjadi pada skor rata-rata setiap aspek penilaian (isi, struktur, kaidah kebahasaan, dan penulisan). Angka persentase ketuntasan klasikal siswa kelas X SMK Al-Kyai Sukosewu juga meningkat dari siklus I sebanyak 55% menjadi 95% dengan kategori sangat tinggi. Pada tabel di bawah ini terdapat perbandingan peningkatan nilai rata-rata siswa kelas X SMK Al-Kyai Sukosewu mulai dari prasiklus (pratindakan) sampai dengan siklus II.

Tabel 4. Tabel Peningkatan Nilai Rata-rata Siswa

No.	Aspek	Skor Rata-rata			Peningkatan
		Pratindakan	Siklus I	Siklus II	
1	Isi	2,3	3,9	4,35	2,05
2	Struktur	1,85	3,35	4,45	2,6
3	Kaidah Kebahasaan	2,05	3,75	4,1	2,05
4	Penulisan	1,7	3	4,1	2,4
Jumlah		7,9	14	17	9,1
Nilai Rata-rata		39,5	70	85	45,5

Berdasarkan tabel 4. Ditemukan informasi bahwasanya rata-rata nilai yang diraih siswa selalu mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Rata-rata nilai yang diraih siswa 39,5 pada tahap pratindakan. Nilai ini meningkat pada siklus I sebanyak 30,5, dari rata-rata nilai 39,5 menjadi 70 yang dikategorikan cukup. Rata-

rata nilai yang diperoleh siswa pada siklus II adalah 85. Artinya pada siklus II ini Rata-rata nilai meningkat sebanyak 15. Selain itu, disajikan juga tabel ketuntasan klasikal mulai tahap pratindakan sampai siklus II sebagai berikut.

Tabel 5. Tabel Ketuntasan Klasikal

No.	Tahap	Jumlah Siswa Tuntas	Jumlah Siswa Belum Tuntas	Ketuntasan Klasikal
1	Pratindakan	1 Siswa	19 Siswa	5%
2	Siklus I	11 Siswa	9 Siswa	55%
3	Siklus II	19 Siswa	1 Siswa	95%

Berdasarkan tabel 5. Diperoleh informasi bahwa hanya terdapat 1 siswa yang tuntas pada pratindakan hanya 1 siswa dengan persentase ketuntasan klasikal siswa sebanyak 5% (dikategorikan sangat rendah). Kemudian, sebanyak 55% (dikategorikan sedang) yang tuntas atau 11 siswa dalam siklus I. Pada siklus II sebanyak 95% (dikategorikan sangat tinggi) yang tuntas atau 19 siswa.

Tahap terakhir dalam siklus II ini yaitu, refleksi. Setelah diterapkan *model quantum* dan media audiovisual selama belajar mengajar di kelas X SMK Al-Kyai Sukosewu khususnya dalam teks biografi pada siklus II, hasil observasi (pengamatan) guru dan juga siswa serta nilai tes menulis teks biografi pahlawan siswa mengalami peningkatan sesuai yang direncanakan. Penelitian ini dianggap berhasil dan dapat dihentikan apabila lebih dari 85% siswa telah tuntas. Karena pada siklus II sebanyak 95% siswa telah tuntas maka, peneliti dan juga guru memutuskan untuk menghentikan penelitian ini sampai dengan siklus II.

SIMPULAN

Simpulan penelitian ini adalah 1) Kualitas proses pembelajaran khususnya pada materi teks biografi pahlawan siswa kelas X SMK Al-Kyai Sukosewu mengalami peningkatan setelah diterapkannya pembelajaran *quantum* dan media *YouTube* dan 2) Kualitas hasil pembelajaran khususnya pada materi teks biografi pahlawan siswa kelas X SMK Al-Kyai Sukosewu mengalami peningkatan setelah diterapkannya pembelajaran *quantum* dan media *YouTube*.

REFERENSI

- Ali, M. (2020). Pembelajaran bahasa Indonesia dan sastra (basastra) di sekolah dasar. *PERNIK*, 3(1), 35-44. Doi <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>.
- Azizah, A. (2021). Pentingnya penelitian tindakan kelas bagi guru dalam pembelajaran. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15-22. Doi <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.475>.
- Faustyna, F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi (Teori dan Praktek)*. Medan: Umsu Press.

- Munawarah, M., & Zulkiflih, Z. (2021). Pembelajaran keterampilan menulis (maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab. *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 22-34. Doi <https://doi.org/10.36915/la.v1i2.15>.
- Nurfadilah, K., & Nurachadijat, K. (2023). Peran pembelajaran *quantum learning* dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa di MA AL-Istiqomah Kota Sukabumi. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 3(1), 22-28. Doi <https://doi.org/10.54371/jiepp.v3i1.243>.
- Pohan, A. M. dkk. (2024). Peran media audio visual terhadap hasil belajar Bahasa Mandarin siswa kelas 5 SD Global Prima Medan. *Jurnal Basataka (JBT)*, 7(1), 321-326. Doi <https://doi.org/10.36277/basataka.v7i1.471>.
- Setiyawan, H. (2020). Pemanfaatan media audio visual dan media gambar pada siswa kelas V. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(2), 198-203. Doi <https://doi.org/10.24176/jpp.v3i2.5874>.
- Sukma, L. (2022). Penerapan model pembelajaran *quantum learning* untuk meningkatkan pemahaman materi PAI dan motivasi belajar siswa di SD N 19 Kepahiang. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(1), 313-328. Retrieved from <https://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau/article/view/189>.
- Susilowati, D. (2019). Keefektifan metode *mind mapping* dalam pembelajaran menulis teks biografi. *Jurnal pendidikan dan pembelajaran bahasa Indonesia*, 8(2), 136-145. Retrieved from https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bahasa/article/view/3062.
- Swandini, N. M. S. E., Putrayasa, I. B., & Suandi, I. N. (2022). Penggunaan metode mandiri dalam pembelajaran materi teks biografi. *Jurnal Penelitian Mahasiswa Indonesia*, 2(2), 236-241. Doi <https://doi.org/10.36663/jpmi.v2i2.386>.